

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Prasekolah di PAUD Subak Bali School dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia pada 75 responden didapatkan sebanyak 40 responden (53.3%) berusia 6 tahun, sebanyak 19 responden (25.3%) berusia 5 tahun, sebanyak 15 responden (20.0%) berusia 4 tahun dan sebanyak 1 responden (1.3%) berusia 3 tahun. Kemudian berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 43 orang (57.3%) dan perempuan 32 orang (42.7%)
2. Pola asuh yang diterapkan pada 75 responden yaitu sebanyak 70 (93.3%) orang tua menerapkan pola asuh demokratis, 4 (5.3%) orang tua menerapkan pola asuh otoriter dan 1 (1.3%) orang tua menerapkan pola asuh permisif.
3. Perkembangan emosional pada 75 responden yaitu sebanyak 43 (57.3%) anak memiliki perkembangan emosional baik, 19 (25.3%) anak memiliki perkembangan emosional cukup dan 13 (17.3%) memiliki perkembangan emosional kurang
4. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan perkembangan emosional pada anak dengan nilai $p = 0,035$ ($p < \alpha (0,05)$).

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan

Berdasarkan hasil penelitiandiharapkan dapat menjadi masukan dalam memperkuat program yang telah dilaksanakan, seperti pertemuan rutin antara pihak sekolah dan orang tua. Pertemuan tersebut dapat terus dikembangkan menjadi forum edukatif yang membahas topik-topik terkait pola asuh dan perkembangan emosional anak. Dengan demikian, komunikasi antara sekolah dan orang tua dapat semakin efektif dalam mendukung pertumbuhan emosional anak secara optimal, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif.

2. Bagi tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat dan petugas kesehatan anak, dalam merancang kegiatan promosi kesehatan yang berfokus pada aspek perkembangan emosional anak usia dini. Melalui kegiatan seperti penyuluhan keluarga, edukasi pengasuhan, dan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala, tenaga kesehatan dapat turut mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan psikososial anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan studi penelitian selanjutnya, serta dalam penelitian selanjutnya disarankan dengan cakupan yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel tambahan yang relevan. Penambahan pendekatan kualitatif juga dapat memberikan gambaran yang lebih dalam

mengenai pengalaman anak dan orang tua dalam konteks pengasuhan serta perkembangan emosional.